

Abstrak

Seseorang yang berpegang teguh terhadap ajaran agamanya sebagai pedoman dalam menjalani kehidupannya maka dalam menggapai tujuan hidupnya akan terekspresikan nilai-nilai tersebut. Jika demikian, maka seseorang akan berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan hidupnya dengan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang dimiliki. Proses yang dijalani seorang individu dalam mencapai tujuannya dengan keilmuan agama yang dimilikinya akan menjadikan individu kepada kebahagiaan atau kesejahteraan (*Well-Being*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan beragama dengan *psychological well-being*. Rancangan kuantitatif dengan analisis korelasi digunakan terhadap 117 subjek penelitian pada pelajar pondok pesantren x. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kematangan beragama dengan *psychological well being* pada pelajar pondok pesantren x dengan nilai korelasi $-0,298$. Hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki arah yang negatif artinya semakin besar nilai kematangan beragama maka akan semakin kecil nilai kesejahteraan psikologisnya. Penelitian ini menghasilkan hubungan antara kedua variabel tersebut berkorelasi rendah.

Kata Kunci : *kematangan beragama, psychological well-being, pondok pesantren.*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG